

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Analitik Koralasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (*independen*) dengan akibat atau efek (*dependen*), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Masturoh & T, 2018).

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang akan pulang di ruang rawat inap RSI Masyithoh Kec. Bangil Kab. Pasuruan dalam kurun waktu 2 minggu dengan jumlah pasien sebanyak 25 orang.

3.2.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Non Probability Sampling* menggunakan cara sampling aksidental yang dilakukan

berdasarkan faktor spontanitas atau kebetulan. Artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti maka orang tersebut dapat dijadikan sampel (Masturoh & T, 2018).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah insidental Sampling. *Insidental Sampling* adalah teknik penentuan sample secara kebetulan, atau siapa saja yang kebetulan (*Insidental*) bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sample yang ditentukan akan dijadikan sample penelitian (Nursalam, 2016).

Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien yang akan pulang di ruang rawat inap RSI Masyithoh Kec. Bangil Kab. Pasuruan dalam kurun waktu 2 minggu dengan jumlah pasien sebanyak 25 orang.

3.3 Identifikasi Variable dan Definisi Operasional

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2016).

1. Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat.
2. Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam ilmu perilaku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang

diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kepuasan pasien.

3. Definisi operasional yaitu definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang diteliti akan lebih fokus (Masturoh & T, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Variabel Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Kepuasan Pasien Tentang Pelayanan Keperawatan di RSI Masyithoh Kec. Bangil Kab. Pasuruan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor Presentase dan Kategori
Variabel independent komunikasi terapeutik perawat.	Kemampuan perawat dalam menjalin hubungan saling percaya antara pasien dan perawat.	Tehnik komunikasi terapeutik perawat : 1. Mendengar 2. Memberikan pertanyaan Terbuka 3. Mengulang 4. Klarifikasi 5. Refleksi 6. Memfokuskan 7. Membagi Persepsi 8. Identifikasi Tema 9. Informing 10. Memberikan saran	Kuisisioner Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Pasien	Ordinal	1. Komunikasi Tidak baik < 40% 2. Komunikasi Kurang Baik 40 – 55 % 3. Komunikasi Cukup Baik 56 – 74 % 4. Komunikasi Baik 75 – 100 % (Arikunto, 2006)
Variabel dependent kepuasan pasien.	Suatu hasil penilaian dari pasien terhadap pelayanan kesehatan dari apa yang diharapkan dengan	Indikator Kepuasan : 1. Kenyataan 2. Tanggung jawab 3. Empati 4. Jaminan 5. Keandalan	Kuisisioner Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Keperawatan	Ordinal	1. Pasien Tidak Puas < 40% 2. Pasien Kurang Puas 40 - 55 % 3. Pasien Cukup Puas 56 – 74 %

	kenyataan yang diterima.				4. Pasien Puas 75 – 100 % (Arikunto, 2006)
--	--------------------------	--	--	--	--

3.4 Pengumpulan data

3.4.1 Instrumen penelitian

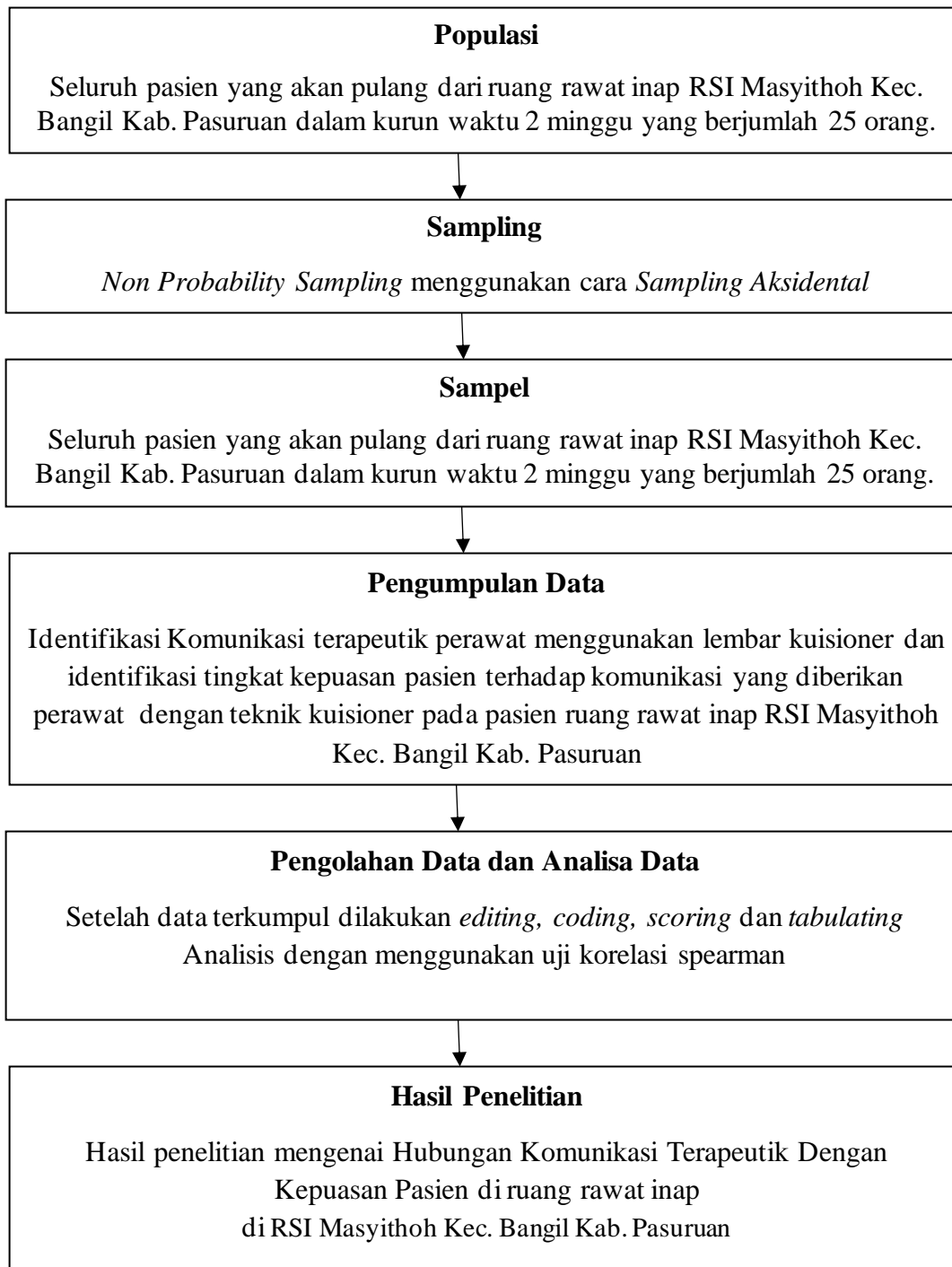
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara kuisisioner. Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, peneliti hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dan tidak terstruktur, yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti. Pertanyaan dapat diajukan secara langsung kepada subjek atau disampaikan secara lisan oleh peneliti dari pertanyaan yang sudah tertulis. Pembuatan kuisisioner ini mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Kuisisioner yang akan diberikan terdapat 2 macam yaitu kuisisioner kepuasan pasien, dan kuisisioner komunikasi yang diberikan perawat. Checklist atau daftar cek yang merupakan daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diamati dari responden memberikan jawaban dengan memberikan cek (√) sesuai dengan hasil yang diinginkan atau peneliti yang memberikan tanda (√) sesuai dengan hasil pengamatan (Nursalam, 2016).

3.4.2 Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian dilakukan diruang rawat inap RSI Masyithoh Kec. Bangil Kab. Pasuruan.

2. Waktu penelitian dilaksanakan 6 bulan sejak November 2020 hingga Mei 2021 dalam kurun waktu pengambilan data 2 minggu.

Prosedur Penelitian



Tabel 3.2 Prosedur Penelitian Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Kepuasan Pasien Tentang Pelayanan Keperawatan di RSI Masyithoh Kec. Bangil Kab. Pasuruan

3.5 Analisa data

3.5.1 Editing

Editing data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Masturoh & T, 2018).

3.5.2 Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan (Masturoh & T, 2018).

Usia	Kode
17 - 25 tahun	1
26 - 35 tahun	2
36 - 45 tahun	3
46 - 55 tahun	4
>55 tahun	5

Jenis Kelamin	Kode
Laki-laki	1
Perempuan	2

Pendidikan	Kode
SD	1
SMP	2
SMA	3
Perguruan Tinggi	4

Pekerjaan	Kode
PNS	1
Wiraswasta	2
Petani	3
Lainnya	4

Penggunaan komunikasi terapeutik	Kode
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Kepuasan pasien	Kode
Puas	4
Cukup Puas	3
Kurang Puas	2
Tidak Puas	1

3.5.3 Penetapan score (penilaian)

Penilaian data dengan skor dilakukan untuk pertanyaan yang menyangkut kepuasan pasien terhadap komunikasi terapeutik yang di berikan perawat dengan menggunakan skala likert sehingga skor yaitu :

(TP) Tidak Puas : 1

(KP) Kurang Puas : 2

(CP) Cukup Puas : 3

(P) Puas : 4

Dengan kriteria presentase komunikasi :

1. Komunikasi Tidak baik : < 40%
2. Komunikasi Kurang Baik : 40 – 55 %
3. Komunikasi Cukup Baik : 56 – 74 %
4. Komunikasi Baik : 75 – 100 %

3.5.4 Tabulasi data

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dengan aplikasi pengolah data hampir sama dengan pengolahan data manual, hanya saja beberapa tahapan dilakukan dengan aplikasi tersebut (Masturoh & T, 2018).

3.6 Etika penelitian

Etika penelitian merupakan standar tata perilaku peneliti selama melakukan penelitian. Etika penelitian mengatur berbagai hal yang harus menjadi pedoman perilaku peneliti sejak menyusun desain penelitian, mengumpulkan data di lapangan (melakukan wawancara, memberikan angket, melakukan pengamatan, meminta data pendukung), ketika menyusun

laporan penelitian, sampai mempublikasikan hasil penelitian (M sukamerta, G N Alit Wiswasta, K Widyana, M Tamba, 2017).

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan penelitian di ruang rawat inap RSI Masyithoh Kec. Bangil Kab. Pasuruan. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah:

3.6.1 Informed concent (Lembar Persetujuan)

Informed concent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed concent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani informed consent sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

3.6.2 Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.